BAB V

KESIMPULAN

Fenomena globalisasi memudahkan manusia dalam melakukan suatu perjalanan, mobilitas perjalanan manusia meningkat pesat seiring dengan kemudahan akses yang didapat dimasa sekarang. Batas-batas negara seakan kabur dengan adanya mobilitas tinggi manusia dalam melakukan perjalanan ke luar negeri. Berbagai macam alasan yang membuat seseorang melakukan sebuah perjalanan ke luar negeri, mulai dari bisnis, belajar, bekerja bahkan melakukan suatu perjalanan wisata.

Pariwisata seakan menjadi kebutuhan baru bagi manusia ditengah kesibukan yang menerpa disetiap harinya. Menjadi hal wajar bila kini pariwisata menjadi sektor yang maju pesat seiring dengan perkembangan zaman dikarenakan semakin tingginya mobilitas manusia. Melihat perkembangan pariwisata yang kian meningkat seiring perkembangan zaman membuat banyak negara-negara dan daerah-daerah giat mengembangkan sektor pariwisatanya.

Pariwisata merupakan industri yang menjanjikan bagi negara-negara berkembang untuk memajukan perekonomian dan pembangunan melalui devisa yang masuk dari para wisatawan mancanegara. Dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi lain pariwisata juga memperlihatkan perkembangan yang stabil meskipun dunia didera krisis yang sifatnya multidimensi.

Pengembangan kepariwisataan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan prioritas utama, bersama dengan sektor pendidikan dan kebudayaan.

dalam visi pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakartatahun 2025 yang mewujudkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Pusat Pendidikan, Budaya, dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan Masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

Perkembangan pariwisata menunjukan capaian yang menggembirakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Tingkat kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara menunjukan trend kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung olehberagamnya potensi pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta baik potensi alam, budaya, serta berbagai potensi wisata lainnya. Kondisi ini tentunya memberikan nilai tambah dan daya saing yang semakin kuat baik secara nasional maupun internasional.

Potensi pariwisata di D.I Yogyakarta yang besar harus didukung upaya promosi yang tepat. Upaya tersebut guna mengenalkan potensi pariwisata D.I Yogyakarta ke dalam negeri maupun luar negeri. Selain mengenalkan pariwisata D.I Yogyakarta dengan upaya promosi yang tepat diharapkan dapat mendorong wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke D.I Yogyakarta.

Menyadari potensi pariwisata yang besar Pemerintah D.I Yogyakarta bertekat untuk membangun sektor pariwisatanya agar dapat membantu perekonomian dan pembangunan daerah. Ditetapkannya otonomi daerah membuat setiap daerah dapat mengatur rumah tangganya sendiri dan tidak tergantung dengan pemerintah pusat.

Dalam mengembangkan pariwisatanya Pemerintah D.I Yogyakarta melakukan beberapa kebijakan salah satunya adalah dengan berupaya melakukan promosi ke luar negeri. Dalam upaya promosi tersebut maka D.I Yogyakarta telah melakukan berbagai macam cara untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

Langkah-langkah yang telah diambil Pemerintah D.I Yogyakarta diantaranya adalah dengan mengunakan konsep paradiplomasi. Pemerintah D.I Yogyakarta berusaha menjalin kerjasama internasional dengan beberapa provinsi di luar negeri. D.I Yogyakarta menjalin kerjasama dalam bentuk *sister city*dengan provinsi-provinsi di Korea Selatan dan Jepang.Kerjasama dengan provinsi di Korea Selatan antara lain dengan Provinsi Gyeongsangbuk-Do dan Provinsi Gangwon. Sementara Provinsi D.I Yogyakarta juga menjalin kerjasama dengan Kyoto Perfecture, Jepang. Kerjasama tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi keduanya, terutama dalam bidang pariwisata. Diharapkan dengan kerjasama tersebut kedua belah pihak dapat merumuskan kebijakan-kebijakan strategis terkait pembangunan pariwisata, dapat bertukar informasi tentang kebutuhan masyarakat daerahnya saat melakukan perjalanan pariwisata dan juga sebagai upaya mengenalkan wisata serta budaya antar daerah.

Diplomasi kebudayaan juga menjadi alternatif untuk pemerintah D.I Yogyakarta dalam melakukan promosi pariwisata ke luar negeri. Diplomasi kebudayaan adalah tentang segala hal yang secara makro maupun mikro dianggap sebagai pendayagunaan aspek budaya. Upaya pemerintah D.I Yogyakarta dalam mempromosikan pariwisata ke luar negeri dengan mengunakan konsep diplomasi

kebuayaan adalah dengan eksebisi atau pameran. Dalam upaya promosinya D.I Yogyakarta mengikuti beberapa event pameran dengan skala internasional untuk mengenalkan pariwisata dan budayanya. Beberapa upaya eksebisi yang dilakukan oleh pemerintah D.I Yogyakarta antara lain adalah dengan mengikuti Pertunjukan Gamelan di Edinburgh Internasional Festival, mengikuti pameran *Assosiation Travel Agent Singapore (NATAS) 2013, mengikuti* Internationale Tourismus Borse di berlin Jerman, dan mengikuti Borobudur Internasional Festival. Adapun D.I Yogyakarta melakukan Konferensi dalam upaya promosi pariwisata, yaitu dengan mengikuti Konferensi *East Asia Inter-Regional Tourism Forum* (EATOF) dan *Pacific Asia Travel Association* (PATA) diharapkan dengan keikutsertaan D.I Yogyakarta dalam konferensi internasional dapat membantu pemerintah D.I Yogyakarta dalam upaya mempromosikan pariwisata D.I Yogyakarta ke mancanegara.